

RINGKASAN

ZHAZHALIA THEA GOESTI PRATAMA. Identifikasi Dan Prevalensi Ektoparasit Pada Belut Sawah (*Monopterus albus*) yang Dipasarkan Di Surabaya. Dosen Pembimbing Dr. Gunanti Mahasri, Ir., M.Si dan Rahayu Kusdarwati, Ir., M.Kes.

Belut sawah (*Monopterus albus*) merupakan jenis belut yang dikenal di Indonesia. Kebutuhan dunia akan belut dan sidat semakin meningkat setiap tahunnya. Belut sawah yang dipasarkan di Surabaya didapatkan secara alami dari sawah oleh sebab itu belut tersebut memiliki potensi yang besar akan terinfestasi ektoparasit. Sawah merupakan lingkungan perairan yang kualitas airnya bergantung pada alam sehingga akan mempengaruhi kehidupan organisme yang hidup disekitarnya. Penyakit ikan dapat disebabkan oleh jamur, parasit, virus dan bakteri akibat kualitas air yang tidak terjaga dengan baik. Penyakit yang disebabkan oleh organisme parasit disebut penyakit parasiter. Ektoparasit merupakan parasit yang hidup di permukaan tubuh inang, misalnya pada sirip, mata, insang dan permukaan tubuh.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menghitung prevalensi ektoparasit yang terdapat pada permukaan tubuh belut sawah yang dipasarkan di Surabaya. Penelitian ini menggunakan metode survey melalui pengambilan sampel pada lokasi secara langsung. Pengambilan sampel dilakukan dua kali di Pasar Ikan Karah (Lokasi A), Pasar tradisional Simo (Lokasi B), Pasar tradisional Keputran (Lokasi C), Pasar tradisional Sutorejo (Lokasi D) dan Pasar tradisional Krembangan (Lokasi E). Total sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 105 ekor dengan ukuran belut 40-60 cm. Parameter utama yang diamati dalam penelitian ini adalah jenis dan prevalensi ektoparasit yang terdapat pada permukaan tubuh belut sawah yang dipasarkan di Surabaya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 105 ekor sampel yang diambil dari lima lokasi terdapat 10 ekor belut sawah yang terinfestasi ektoparasit yaitu, *Trichodina heterodontata*. Tingkat prevalensi belut sawah yang terinfestasi ektoparasit pada permukaan tubuh untuk lokasi A yaitu 13,3%, untuk lokasi B yaitu 13,3%, untuk lokasi C yaitu 0%, lokasi D 13,3% dan untuk lokasi E yaitu 0%. Prevalensi ektoparasit pada belut sawah yang dipasarkan di Surabaya adalah 9,5%. Berdasarkan hasil tersebut, tingkat prevalensi antara 1-9 % termasuk dalam kategori *Occasionally* atau kadang-kadang (kategori rendah).

SUMMARY

ZHAZHALIA THEA GOESTI PRATAMA. Identification and prevalence of ectoparasites in Ricefield eel's (*Monopterus albus*) which is marketed in Surabaya. Academic Advisors Dr. Gunanti Mahasri, Ir., M.Si and Rahayu Kusdarwati, Ir., M.Kes.

Ricefield eels (*Monopterus albus*) are one of the most famous eels in Indonesia. The world's demand of eel increases every year. Most ricefield eels which are wild caught are marketed in Surabaya. The water quality in their habitat depends on nature. Because of that the ricefield eels have a high probability of getting infected by ectoparasites. Disease can be caused by fungi, parasites, bacteria and virus. Ectoparasites are parasites which live body surface of their host, like the fins, eye, gill and body surface.

The aims of this research are to identify and calculate the prevalence of ectoparasites in Ricefield eel's (*Monopterus albus*) body surface which is marketed in Surabaya. This research uses survey methods through sampling at the site directly. Sample was taken once in two weeks for 105 ricefield eels from five market, Karah fish market (A Location), Simo traditional market (B Location), Keputran traditional market (C Location), Sutorejo traditional market (D Location) and Krembangan traditional market (E Location) with size 40-60 cm. The main parameters of the research are identification and prevalence degree of ectoparasites were found in Ricefield eel's (*Monopterus albus*) body surface which is marketed in Surabaya.

The result that from 105 ricefield eels from five locations, there was 10 samples that were infected by ectoparasites, such as *Trichodina heterodentata*. The prevalence rate of ricefield eels infected by ectoparasites in Ricefield eel's (*Monopterus albus*) body surface for A, B, C, D and E locations respectively were 13.3%; 13.3%; 0%; 13.3%; 0%. The prevalence of ectoparasites on Ricefield eels (*Monopterus albus*) was 9.5%. Based on the results, the prevalence level is about 1-9% belong *Occasionally* or low category.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah yang telah melimpahkan segala rahmat dan hidayah-Nya yang tak terhingga sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi yang berjudul : “Identifikasi dan Prevalensi Ektoparasit Pada Belut Sawah (*Monopterus albus*) yang Dipasarkan Di Surabaya”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Perikanan pada Program Studi S-1 Budidaya Perairan, Fakultas Perikanan dan Kelautan, Universitas Airlangga Surabaya.

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih sangat jauh dari sempurna, sehingga kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Semoga Skripsi ini bermanfaat dan dapat memberikan informasi bagi semua pihak, khususnya bagi mahasiswa Program Studi Budidaya Perairan Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Airlangga Surabaya guna kemajuan serta perkembangan ilmu dan teknologi dalam bidang perikanan, terutama budidaya perairan.

Surabaya, Januari 2015

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini, tidak lupa penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Sri Subekti, drh., DEA. Dekan Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Airlangga Surabaya, dan Dosen Penguji yang telah memberikan masukan, kritik dan saran atas penyempurnaan Skripsi ini.
2. Ibu Dr. Gunanti Mahasri, Ir., M.Si. Dosen Pembimbing utama yang telah memberikan arahan dan masukan sejak penyusunan hingga penyelesaian skripsi ini.
3. Ibu Rahayu Kusdarwati, Ir., M.Kes. Dosen Pembimbing serta yang telah memberikan bimbingan dari awal penyusunan usulan hingga penyelesaian Skripsi ini.
4. Ibu Dr. Kismiyati, Ir., M.Si. Dosen Wali dan Dosen Penguji yang telah memberikan masukan serta saran dalam proses akademik.
5. Bapak Sudarno, Ir., M.Kes. Dosen Penguji yang telah memberikan masukan, kritik dan saran atas penyempurnaan Skripsi ini.
6. Bapak Agustono, Ir., M.Kes. Kepala Bagian Akademik Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Airlangga.
7. Seluruh dosen dan staf Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Airlangga yang telah membantu dalam pelaksanaan dan penyelesaian Skripsi ini.
8. Sinta, Kiki, Nabila, Fika, Alvin, Ike, Rahmawati, Devy, Mentari, Amel, Dhanik, Catur, Sari, Mega, Seta, Rheza, Ibnu, Brian, Idrus, Dewi, Ade, Faiz, Mbak Ayun, Mbak Alvia, Mbak Desi dan teman-teman “Piranha 2010” yang telah memberikan bantuan, masukan dan semangat dalam penyelesaian Skripsi ini.
9. Sahabat-sahabatku Yela, Nissa, dan Fatria terimakasih atas doa dan dukungannya.

10. Bapak Sigit, Bapak Sudarto dan Mbak Irma yang membantu dalam perijinan dan penggunaan sarana prasarana untuk penelitian serta Mbak Anita yang membantu memperoleh informasi dan literatur penyusunan skripsi.
11. Keluarga tercinta Mama Ernawati dan (Alm) Papa Agus serta adik saya Fauzan terima kasih atas doa yang tulus, cinta dan kasih sayang, semangat yang kuat dan kerja kerasnya yang menjadi motivasi terbesar saya dalam menjalani hidup.
12. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam pelaksanaan maupun penyelesaian Skripsi ini.

